V. SIMPULAN, IMPLIKASI , DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Ada interaksi antara pembelajaran dengan tingkat kemampuan awal dalam peningkatan prestasi belajar matematika siswa. Pemilihan pembelajaran dapat dilihat dari tingkat kemampuan awal.

5.1.2 Peningkatan prestasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan PBL lebih tinggi dari kooperatif tipe STAD pada materi bangun ruang sisi lengkung (BRSL) tanpa memperhatikan tingkat kemampuan awal. Siswa yang pembelajaran menggunakan PBL memperoleh rata-rata peningkatan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,91 sedangkan, kooperatif tipe STAD memperoleh rata-rata peningkatan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,90. Pembelajaran mengakibatkan peningkatan prestasi belajar matematika jika langkah-langkah pembelajaran yang ada pada pembelajaran dilakukan.

5.1.3 Pada kemampuan awal tinggi, terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar matematika antara siswa yang pembelajarannya menggunakan PBL dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD, bahwa peningkatan prestasi belajar matematika siswa yang pembelajaran menggunakan PBL lebih tinggi dari kooperatif tipe STAD. Jadi siswa yang pengetahuan awal matematika tinggi tepatnya pembelajaran dilakukan dengan PBL.

5.1.4 Pada kemampuan awal rendah, terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar matematika antara siswa yang pembelajarannya menggunakan PBL dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD, bahwa peningkatan prestasi belajar matematika siswa yang pembelajaran menggunakan PBL lebih rendah dari kooperatif tipe STAD. Jadi siswa yang kemampuan awal rendah tepatnya pembelajaran dilakukan dengan kooperatif tipe STAD.

5.2 Implikasi

Implikasi peningkatan prestasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

5.2.1 Upaya pemilihan pembelajaran dalam penggunaannya dengan mengakomodasi karakteristik siswa. Karakteristik siswa hendaknya diinput sejak awal tahun ajaran baru, kemudian digunakan guru untuk membuat desain pembelajaran yang diinginkan berdasarkan materi yang sesuai dengan karakteristik siswa. PBL sebaiknya digunakan pada kelas

yang kemampuan awal tinggi dan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebaiknya digunakan untuk pada kelas yang kemampuan awal rendah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, ada beberapa saran yang dapat disarankan, sebagai berikut :

5.3.1 Guru hendaknya melakukan tes penguasaan materi baru tidak hanya di akhir pembelajaran (postes) namun juga dilakukan di awal pembelajaran (pretes).

5.3.2 Kelas dengan keadaan siswa yang sebagian besar kemampuan awal tinggi, guru hendaknya pembelajarannya menggunkan PBL.

5.3.3 Kelas dengan keadaan siswa yang sebagian besar kemampuan awal rendah, guru hendaknya pembelajarannya menggunkan kooperatif tipe STAD.